REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
BIOGRAFI DAN KONSEP TAKDIR MENURUT USTADZ HANAN ATTAKI

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambar 4.1 Ustadz Hanan Attaki

1. Profil Hanan Attaki

Hanan Attaki merupakan seorang penceramah dari Aceh, yang dikenal sebagai pendiri gerakan hijrah, ceramahnya banyak beredar di YouTube dan sukses menarik audiens online. Nama lengkapnya Tengku Hanan Attaki, lahir di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981. Ia anak kelima dari enam bersaudara. Istrinya bernama Haneen Akira, kerap mengisi ceramah kepada para muslimah-muslimah muda di Indonesia. Ustadz Hanan Attaki memiliki tiga orang anak dari pernikahannya, dua perempuan dan satu laki-laki yang bernama Maryam, Aisyah dan Yahya.[1] Ayahnya adalah seorang tukang pangkas rambut di daerah Setui, dan ibunya seorang ibu rumah tangga, saat masih kecil ia dan keluarganya harus

[1] Wink, "Profil dan Biografi Ustadz Hanan Attaki- Pendiri Pemuda Hijrah," *Biografiku.com*, 2018.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berpindah-pindah rumah setiap 6 bulan sekali, karena tidak dapat membayar kontrakan, sampai pada akhirnya mereka menetap di daerah Ajun Banda Aceh. Sosok Ibu merupakan seorang motivator utama yang selalu memberikan kritik dan masukan yang membangun, sehingga ia terus berusaha untuk memberikan yang terbaik, dan sampai sekarang ia sukses menjadi seorang da'i yang digemari oleh banyak orang, khususnya kalangan anak muda.

2. Kisah Masa Kecil dan Riwayat Pendidikan Hanan Attaki

Dalam sebuah video yang diunggah di YouTube Hanan Attaki menceritakan kisah hidupnya. Masa kecil Hanan Attaki tidak jauh berbeda dengan kebanyakan anak pada usianya, saat masih kecil ia tinggal di Lamteumen, Banda Aceh. Ia memulai karir manggung saat usianya masuk kelas 4 Sekolah Dasar, ia belajar al-Qur'an langsung dengan sang ibu. Karirnya berawal dari seorang guru ngaji yang sadar akan potensi yang dimiliki ustadz Hanan Attaki saat melantunkan adzan di rumah, ustadz tersebut mengajaknya untuk belajar mengaji di balai pengajian daerah Lamteumen barat, setelah seminggu belajar di sana ia langsung diutus untuk memegang Mic dan membuatnya sadar bahwa hal tersebut hanya diberikan kepada orang-orang pilihan.

Setelah beberapa bulan belajar di balai pengajian bersama ustadz Fahri (ustadz Uin) seorang guru yang mengajarinya belajar al-Quran, ustadz Hanan mengikuti Musabaqah Tilawatil Quran pertama tepatnya di Keutapang tepatnya berada di masjid al-Fitrah, Banda Aceh, dan berhasil memenangkan lomba tersebut. Lalu ia melanjutkan Musabaqah Tilawatil Quran tingkat Kecamatan Indrapuri mendapatkan juara satu. Tidak berhenti sampai disitu Ustadz Hanan Attaki terus mencoba peruntungan dengan mengikuti Musabaqah Tilawatil Qur'an untuk yang kesekian kalinya, namun ia hanya mendapatkan juara dua, hal tersebut tidak membuatnya menyerah, terlebih sang ibu yang kekeh dan percaya bahwa anaknya memiliki potensi yang lebih dari itu,

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sampai pada akhirnya doa sang ibu tercapai tak disangka panitia mengadakan tes ulang, yang dilakukan oleh Ustadz Muhajir, Ustadz Sayyid Atsiri, dan Ustadz Agil Munawar, dan semua sepakat bahwa Ustadz Hanan Attaki berhasil naik ke tingkat Nasional, dan menyabet juara satu ditinggal Nasional.

Berawal dari keberhasilannya masuk di tingkat Nasional ustadz Hanan Attaki mulai mendapatkan beasiswa, dari tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS), sampai di tingkat Madrasah Aliyah (MA). Setelah menyelesaikan pendidikannya di Pondok Pesantren Ruhul Islam Banda Aceh, ia mendapatkan beasiswa untuk belajar di Universitas al-Azhar Mesir. Dikarenakan prestasi yang dimilikinya dalam bidang tilawah al-Qur'an.

Kemudian setelah itu ia melanjutkan pendidikannya di Mesir, dengan jurusan tafsir Al-Qur'an fakultas Ushuluddin. Saat menjadi mahasiswa di Mesir ia merupakan sosok yang aktif dalam komunitas, seperti mengikuti komunitas Kelompok studi Qur'an dan ilmu-ilmu islam, Selain itu, ia menjabat sebagai pemimpin redaksi buletin Salsabila yang dipimpin oleh sejumlah anggota Ikhwanul Muslimin asal Mesir.[2] Sebuah gerakan atau organisasi yang dikenal sebagai Ikhwanul Muslimin secara aktif berkontribusi terhadap Islamisasi Mesir yang dimulai pada tahun 1990 an, sehingga memungkinkan mereka untuk merebut kekuasaan politik yang signifikan.

Sempat menjadi tenaga muslim haji, lalu Ustadz Hanan Attaki menikah di Makkah pada tahun 2004, pada tahun yang sama pula terjadi tsunami di Aceh yang mengakibatkan ibu dan semua kakaknya meninggal serta kampung halamannya rata dengan tanah. Hal tersebut tidak membuatnya berlama-lama bersedih, untuk memenuhi kebutuhannya dan sang isteri yang melanjutkan studi S2 di Makkah ia sempat berjualan bakso dan apapun yang halal untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sampai suatu ketika Ustadz Hanan Attaki ikut serta dalam

[2] Ahmad Taufiqur Rohman, "Strategi Dakwah Populer Hanan Attaki Tentang Cinta dan Islamisme," *Al-Mishbah*, No. 2, Vol. 14 (t.t.): Hal 114.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

perlombaan yang diadakan oleh Fajar TV dan Iqra' TV yang dinamakan Mismar az-Zahabi (seruling TV), dalam perlombaan itu Ustadz Hanan berhasil merail juara pertama dan mendapat kesempatan untuk mengisi acara tilawah selama 20 episode.[3] Perjalanan masa kecil sampai dewasa terbilang sangat sulit dan banyak rintangan akan tetapi Hanan Attaki mampu untuk melewatinya.

3. Perjalanan Meniti Karir

Setelah menyelesaikan semua urusan di Mesir Ustadz Hanan dan istri pulang ke tanah air. Sesampainya dirumah ia sempat menjadi seorang programmer *(Thinking Ekstrovert)* di salah satu sekolah di Jawa Timur. Setelah sang isteri diterima mengajar di ma'had al-Imarat Bandung, yaitu sebuah lembaga pendidikan bahasa Arab dan studi islam. Mereka memutuskan pindah ke Bandung dan bersama-sama meniti karir disana, namun takdir berkata lain saat itu tidak ada satupun lembaga menerimanya, setelah itu ia melakukan berbagai cara mulai dari menulis buku namun tidak ada yang mau menerbitkan, hal tersebut memotivasinya untuk membuka usaha di bidang percetakan, buku ditulis dan dicetak sendiri. Kemudian mendirikan sekitar 60 cabang pulsa, usaha jual beli mobil, usaha properti dan lain-lain.

Sampailah ustadz Hanan Attaki pada suatu keadaan yang membuatnya sadar, bahwa tugasnya adalah mengamalkan ilmu yang telah didapatkan. Kemudian ia mulai membuat sebuah *movement* (pergerakan) yang dinamakan pemuda hijrah, bersama Muzammil dan anak-anak ITB, UPI yang lainnya. Mulai saat itu Muzammil dan Ustadz Hanan Attaki mulai ramai dan dikenal di sosial media sebagai dakwah tren anak muda. Dalam sebuah video Ustadz Hanan Attaki menyampaikan sebuah pesan, ia menceritakan tentang perjalanan hidupnya dalam meniti karir dan menemukan jatidiri, ia bukan berasal dari keluarga yang berkecukupan dalam hal materi, banyak hal

[3] *Exsklusiv, Kisah Masa Kecil Hanan Attaki versi Bahasa Aceh, diakses April 2024*, t.t., https://www.youtube.com/watch?v=LUjChpOGe8c&t=1798s.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang harus ia lewati dalam menggapai mimpinya. Perjalanannya sangat sulit dan banyak rintangan.

> *"ini bukan tentang saya ini tentang sebuah perjuangan, bahwa kalian jangan berkecil hati untuk menjadi seseorang yang besar, karena banyak orang besar itu memulai bahkan bukan dari nol tapi dari minus, dari krisis dari musibah mereka bangkit bukan dari modal yang besar. Siapapun kalian bermimpilah setinggi mungkin namun ada satu hal yang harus kalian jaga jangan jauh dari Allah, karena satu-satunya yang dapat menakdirkan kita dengan takdir yang terbaik hanyalah Allah SWT.".*

Hal itu disampaikan agar anak muda tidak mudah berkecil hati dalam menggapai apa yang impikan dan dicita-citakan, karena banyak orang-orang hebat di luar sana adalah orang-orang yang memiliki kisah hidup amat sangat berat, namun mereka mampu bangkit dan yakin dengan apa yang diinginkan.

4. Mendirikan Shift (Pemuda Hijrah)

Salah satu gerakan agama hijrah perkotaan, Shift didirikan pada tahun 2012 di bawah kepemimpinan Hanan Attaki. Ustadz Hanan Attaki kerap mengunjungi berbagai masjid untuk melakukan penelitian. setiap mengisi kajian Hanan Attaki sadar jamaah semakin hari semakin berkurang, dan kebanyakan diisi oleh lansia. Hal itu membuatnya berfikir bagaimana cara agar dakwahnya juga dapat didengar dan diminati anak muda bukan hanya lansia. Ia mulai menjalin kerjasama dengan komunitas-komunitas anak muda yang ada di kota Bandung, komunitas skateboard, BM, dan geng motor Brigez, Hanan Attaki mengusung kajian keislaman yang mulai memfokuskan dakwah pada komunitas yang memiliki ketertarikan dengan hijrah.[4] beberapa perubahan juga dilakukan mulai dari sasaran dakwah sampai perubahan model berdakwah.

[4] Paelani Setia dan Rika Dilawati, "Tren Baru Islam melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah," No. 3, Vol. 3 (2021).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Masjid al-Latif merupakan salah satu masjid yang melatarbelakangi terbentuknya Shift. Masjid al-Latif memiliki visi sebagai pusat kajian pemuda, letaknya berada di tengah kota an dekat dengan rumah Hanan Attaki. Tempat yang strategis memudahkan para pemuda yang sering kumpul-kumpul dan lupa akan ibadah dekat jika diajak ke masjid, ditambah dengan ide para tokoh komunitas anak muda yang ada di kota Bandung yang mempunyai keinginan untuk berhijrah, menjadi pondasi terbentuknya Shift (pemuda hijrah) kota Bandung.[5] Faktor tersebut berpengaruh besar terhadap berkembangnya Shift (pemuda hijrah) di Bandung

Shift (pemuda hijrah) mulai memiliki banyak jamaah dan pengikut, salah satu strategi yang dilakukan adalah menggunakan media sosial sebagai sarana penyebaran dakwah. Hal ini dinilai cukup berhasil dan efektif, buktinya setiap shif mengunggah kajian di YouTube penontonnya sampai ratusan ribu orang, pesan dakwahnya juga banyak ditonton di Instagram dan di*share* di grup-grup Whatsapp. Perubahan strategi dakwah yang dilakukan menyebabkan shift memiliki jamaah yang terus bertambah dan meningkat tidak hanya pemuda akan tetapi hampir semua kalangan. Karena banyaknya jamaah yang hadir dalam suatu kajian, shift bekerja sama dengan masĵid trans studio bandung.[6] Jamaah yang hadir bukan hanya para pemuda yang memiliki latar belakang yang baik, banyak diantaranya adalah para anak jalanan yang memutuskan untuk hijrah.

Pada kanal YouTube resminya Shift Media memiliki pengikut 573 ribu Subscriber, vidio yang diunggah sekitar 394 vidio, didalamnya diisi berbagai vidio-vidío dakwah islam yang menginspirasi, mengangkat tema yang sesuai dengan kehidupan sehari-

[5] Paelani Setia dan Dilawati Rika, "Tren Baru Islam melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah," No. 3, Vol. 3 (2021): hal 136.

[6] Paelani Setia dan Rika Dilawati, "Tren Baru Islam melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah," No. 3, Vol. 3 (2021): hal 137.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

hari dan dekat dengan problem yang dialami anak muda. Timeline disuguhkan dengan menarik, sehingga dapat menarik orang untuk mendengarnya. Jika dilihat dari laman situs resminya pemuda hijrah.id, shif mempunyai visi "banyak main banyak manfaat". Maksudnya selain belajar agama juga tetap bisa bermain, dan tidak ketinggalan zaman.

Shift memadukan antara nongkrong yang dilihat dari hal negatif dan tidak produktif berubah jadi aktifitas yang mempunyai manfaat sebab dilakukan dengan berbarengan belajar agama. Kajian yang dilakukan tidak hanya bertempat di masjid, juga sering di tempat-tempat bermain seperti lapangan, pasar , taman dan tempat-tempat wisata yang dapat diselingi dengan bermain sepeda, futsal, skateboard dan parkour. Cara dakwah yang disuguhkan dalam belajar agama dapat menarik anak muda sehingga anggotanya terus mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Pada masa pandemi covid-19, kegiatan Shift yang dilakukan komunitas ini berpusat di media sosial, YouTube, Facebook, Instagram. Dengan menggunakan media sosial tersebut masyarakat tetap bisa mengikuti syiar dan dakwah islam. Dilaman YouTube Shif media menampilkan ceramah ustadz Hanan Attaki versi full. Beberapa pendakwah juga turut memberikan kontribusi dalam komunitas tersebut, seperti: ustadz Imam Nuryanto, ustadz Ihsan Jundullah, dan ustadz Nasrullah.[7] Tema yang diangkat dalam komunitas ini sangat lekat dengan anak muda, seperti "*Back to Line*", "*Main di Pesantren*d", "*True Happy*" dan masih banyak yang lain. Ditelusuri pada postingan media sosial di atas, komunitas pemuda hijrah memiliki peranan yang penting dalam menyebarkan syi'ar dan dakwah islam melalui media sosial. Pemilihan tema yang menarik, *thumbnail* yang kekinian, dan background yang unik membuat banyak orang tertarik untuk mendengarkan kajian yang ada di Shift Media.

[7] Ima Qurani, "Implementasi Strategi Komunitas Pemuda Hijrah Dalam Dakwah dan Syiar Islam di Media Sosial," t.t.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Shift memiliki beberapa program unggulan bertujuan Shift berupaya memadukan berbagai kegiatan yang sesuai dengan tuntutan kaum muda, pada dasarnya karena komunitas ini didirikan atas dasar tujuan gerakan untuk memperoleh banyak manfaat tanpa harus meninggalkan gaya hidup modern kaum muda perkotaan. Hal ini menjadikan hijrah tetap hidup sebagai salah satu jenis dakwah di kalangan umat Islam dan non-Muslim. Mereka percaya bahwa meninggalkan gaya hidup perkotaan, termasuk hobi dan rekreasi, tidak diperlukan untuk mengejar pendidikan agama.[8] Elemen ini sangat penting bagi kemampuan Shift untuk menghipnotis beberapa anak muda di Bandung dan banyak kota besar lainnya untuk bergabung dengan Shift.

Shift menjadi komunitas yang banyak pengikutnya, Shift aktif melakukan kajian baik secara langsung maupun secara *online*. Seperti kajian rutin yang diadakan di masjid al-Latif dan masjid Trans Studio Bandung dan wilayah yang lain yang jadi tujuan kunjungan. Program Shift sendiri terbagi dua, program offline dan program online, yang mengadopsi trend hijrah yang ada saat ini. Alasan Shift mengadopsi trend hijrah pada masyarakat perkotaan ialah sebagai berikut.[9]

Pertama, kemunculan cara baru dalam beragama para generasi muda, sehingga memunculkan inisiatif penyampaikan konten-konten agama yang ringan, cair dan tidak menakutkan pendengarnya, sehingga dapat dengan senang hati dalam belajar agama. Kebanyakan anggotanya adalah anak-anak muda yang memiliki semangat yang tinggi untuk hijrah. Dapat dibuktikan dari video ceramah YouTube yang ditonton ribuan bahkan jutaan orang, begitu pula murottal mereka banyak diputar di *Smartphone* anak muda, setiap kajian selalu penuh dan sesak oleh anak

[8] Paelani Setia dan Rika Dilawati, "Tren Baru Islam melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah," *Khazanah Theologia*, No. 3, VoL. 3 (2021): hal 140.

[9] Paelani Setia dan Rika Dilawati, "Tren Baru Islam melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah," *Khazanah Theologia*, No. 3, Vol. 3 (2021): hal 141.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

muda. Model beragama yang dikemas kekinian sesuai dengan generasi muda identik dengan media sosial dan internet.

Kedua, bisa merangkul berbagai golongan yang berbeda, salah satu faktor yang menjadikan komunitas Shift begitu diminati generasi muda ialah kemampuannya merangkul komunitas sesama hijrah maupun komunitas-komunitas agama yang lain. Hal ini dilakukan karena mereka menganggap bahwa perbedaan yang ada dapat dipupuk lewat persatuan guna membangun negeri. Mereka ingin menjalin hubungan yang baik dengan semua kelompok-kelompok yang berlabel islam lainnya, tanpa mengharap didukung oleh kelompok manapun, atau memihak salah satunya.

Ketiga, menciptakan dan mewujudkan program-program keagamaan yang anti-*mainstream*, program yang ditawarkan dikemas menarik dan memiliki branding yang kuat. Shift memiliki beberapa program yaitu Shift Ulin, merupakan bentuk akomodasi budaya lokal yang berkaitan dengan bahasa sunda yaitu "main", maksudnya dalam pembelajaran islam yang diberikan dipadukan dengan kegiatan bermain di sudut-sudut perkotaan, seperti bermain *Skateboard*, BMX, *Parkour*, *Surfing*, atau *Touring* menggunakan motor. Program Shift Dadakan, sebuah kajian keislaman yang diadakan di tempat-tempat yang tidak biasa semacam pasar, taman, dan lain-lain. Program *Shift Quiz,* ialah program berbagi hadiah melalui Instagram. Program Shift *Challenge*, adalah program tantangan kepada jama'ah untuk beropini tentang isu-isu kontemporer yang ada di masyarakat. Program-program tersebut amat diminati karena memasukkan hobi dalam kajian keagamaan.

Keempat, Shift mengutamakan dan menjunjung tinggi nasionalisme yang mencintai NKRI, sejumlah inisiatif cinta tanah air antara lain program Shift Lazis yang bertujuan untuk mengelola donasi shodaqoh, wakaf, dan zakat serta dana kemanusiaan untuk bencana alam dan isu lainnya. dilaksanakan bekerjasama dengan pemerintah kota bandung. Inisiatif Shift Less Waste merupakan upaya kerjasama yang bekerja sama dengan Dinas Kebersihan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Kota Bandung untuk memilah sampah yang dapat didaur ulang. Barang-barang seperti karton dan botol minuman dikumpulkan untuk didaur ulang di bank sampah, hasilnya digunakan untuk memberikan beasiswa bagi anak-anak pemulung atau dana sosial yang lain. program ini juga bertujuan untuk mengurangi sampah plastik. Program Shift *Giving Everyday*, program bantuan layanan kesehatan melalui pengobatan gigi dan bekam, di dalamnya juga berisikan pelatihan-pelatihan seperti Workshop Startup Bisnis, desain grafis, materi yang berisikan *self-branding*, dan Free Coffea atau teras kopi yang banyak diminati oleh anak muda, didalamnya berisikan cara membuat kopi dan menikmati kopi secara gratis. Program *Shift Charity*, sebuah program bakti sosial dengan membantu renovasi masjid dan pesantren. program *Sempatin Berkeringat*, program yang memfasilitasi anak muda dalam kegiatan olahraga.

Dari pemaparan diatas dapat dilihat bahwa Shift memiliki kontribusi kepada agama dan negara, Shift juga membantu dalam menegakkan prinsip kemanusiaan, karena tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu kekhawatiran utama penduduk milenial Indonesia adalah kondisi kemanusiaan. Sebab, informasi mengenai segala aspek kehidupan, khususnya yang berkaitan dengan ketidakadilan dan prasangka, mudah diakses. Era disrupsi telah membuat pengetahuan dapat diakses secara bebas sehingga membuat generasi muda lebih sadar dan memicu respons masyarakat luas. Pergeseran telah tiba dan meyakinkan masyarakat akan peran mereka yang sesungguhnya dalam memitigasi ketidakadilan sosial guna mendorong kesejahteraan ekonomi dalam skala nasional..

Dari beberapa faktor diatas menyebabkan gerakan hijrah semakin besar dan terkenal di Indonesia, jamaah dan anggota terus melakukan perjalanan dari berbagai daerah untuk bergabung atau sekadar berpartisipasi dalam studi..

5. Aktif Melakukan Kajian Keislaman

Ustadz Hanan Attaki merupakan seorang founder Pemuda Hijrah yang didirikan pada tahun 2013 yang memfokuskan dakwahnya kepada anak muda. Pada awal

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dakwah melalui kajian taklim di masjid al-Latif Bandung, dan semakin lama jamaahnya semakin banyak hingga mencapai 4000 orang. Masjid tidak bisa menampung banyaknya jamaah yang hadir, sampai di tahun 2017 kajian dakwah ustadz Hanan Attaki melalui *live streaming* pada akun YouTube pemuda hijrah. untuk memudahkan jama'ah yang berada diluar kota agar tetap dapat mengikuti kajian lewat *live streaming*, dan bagi yang ketinggalan dapat ditonton kembali keesokan harinya, karena vidionya juga di unggah di akun YouTube channel tersebut.

Selain aktif dakwah di media sosial, ia menjalani kehidupan sehari-harinya di Bandung, mengajar di SQT Habiburrahman dan Solusi Hati, serta mengawasi Rumah Al-Qur'an di Masjid Salman ITB—gedung yang sama tempat Muhammad Natsir mengembangkan DDII. Mereka biasanya berasal dari generasi muda yang mempunyai pengalaman di organisasi Islam dan memiliki kesamaan keyakinan, seperti LDK (Lembaga Dakwah Kampus), KAMMI (kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia), dan HTI, menurut pantauan yang dilakukan di saluran media Shift. yang memposting ceramah Hanan Attaki di YouTube.[10]

Sampai saat ini ustadz Hanan Attaki aktif melakukan kajian keislaman, yang dibagi menjadi dua kategori, *pertama*, aktif mengisi kajian yang dilakukan secara langsung, seperti menghadiri acara seminar-seminar yang diadakan oleh mahasiswa, kajian-kajian rutin yang dihadiri oleh jama'ah secara langsung. Kajian-kajian yang dilakukan banyak yang diunggah di kanal YouTube baik pada akun resmi media hijrah ataupun kalangan pemuda yang memiliki latar belakang keislaman sama dengan ustadz Hanan Attaki.

Disisi lain beliau juga melakukan kajian keislaman lewat media YouTube dengan mengunggah ceramah di akun YouTube resminya yaitu @Hanan Attaki. Channel ini sampai sekarang memiliki 2,74 juta pengikut dengan

[10]Ahmad Taufiqur Rohman, "Strategi Dakwah Populer Hanan Attaki Tentang Cinta dan Islamisme," No. 2, Vol. 14 (2018): hal 116.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

277 video yang diunggah, channel ini mulai aktif pada 11 Mei 2017. Didalamnya memuat berbagai video tentang kajian keislaman yang menargetkan anak muda sebagai penontonnya, karena pembahasannya banyak menyangkut dan terkait dengan problem-problem anak muda zaman sekarang. Selain YouTube, ia juga memiliki instagram yaitu @Hanan_Attaki. Akun ini memiliki pengikut, 10,2 juta dengan 1,570 postingan di dalamnya juga berisikan kajian-kajian keislaman yang dikemas dengan baik, kebanyakan pengikutnya adalah anak-anak muda. Selain itu ustadz Hanan Attaki juga aktif melakukan kajian keislaman di Facebook.

Secara umum jika dilihat dari beberapa akun media sosial yang ia miliki ustadz Hanan Attaki dikenal dengan konten dakwah yang banyak membahas tentang kepanikan moral akibat pergaulan bebas atau ketidakpastian terhadap masa depan. Kaitannya dengan takdir, permasalahan fitrah, jodoh, rezeki dan lain-lain. kata yang sering diucapkan saat menyampaikan dakwahnya ialah : “banyak main, banyak manfaat, banyak pahala”.

6. Youtube Sebagai Media Penafsiran Hanan Attaki

Gambar 4.2 Profil YouTube Akhwat Bergerak NTB Official

YouTube masuk dalam golongan media baru yang dibuat pada Februari 2005, menjadi media yang populer dan banyak memberikan manfaat, termasuk untuk

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mengomunikasikan tafsir. Video interpretasi audiovisual adalah jenis interpretasi yang dimediasi oleh YouTube. Audio visual diartikan sebagai media yang sekaligus dapat menyampaikan pesan melalui visual bergerak dan musik. Kajian tafsir disebut tafsir dalam video audiovisual karena telah diwujudkan sepenuhnya dalam satu format media dalam hal ini.[11] Sehingga YouTube dianggap mampu untuk mengkomunikasikan tafsir di era yang menuntut perkembangan media yang semakin maju.

Akhwat Bergerak NTB merupakan channel YouTube yang bergabung pada tanggal 14 Oktober 2022. Sampai saat ini channel tersebut memiliki pengikut sekitar 5,52.000 pengikut. Akhwat Bergerak NTB merupakan bagian dari Akhwat Bergerak Indonesia yang dipelopori oleh Khadijah dan diluncurkan oleh Khadijatee Foundation yang merupakan sebuah gerakan keakhwatan yang bekerja untuk dakwah dan kemanusiaan dunia islam, dalam bingkai menguatkan ukhuwah. Khadijah Foundation adalah lembaga yang bergerak di bidang sosial, kemanusiaan dan mengusung misi dakwah dan pendidikan islam.[12] Sampai saat ini akhwat Bergerak telah tersebar di seluruh Indonesia, dan menjalankan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan dan kemanusiaan.

Ustadz Hanan Attaki pada Ahad 16 Juli 2023, mendapat undangan untuk mengisi sebuah kajian yang diadakan di Asrama Haji NTB. kajian tersebut membahas tentang "Rahasia Merubah Takdir (Jodoh, Rezeki, Sukses)". Diunggah di channel YouTube "AKHWAT BERGERAK NTB" sampai sekarang video tersebut sudah ditonton sekitar (835 ribu) dalam jangka waktu 7 bulan.[13] penulis menggunakan video tersebut sebagai objek

[11]nafisatuzzahro', "Transformasi tafsir al quran di era media baru : berbagai bentuk tafsir al quran audiovisual di YouTube," *Hermeunetik jurnal ilmu al-Quran dan tafsir*, No. 2, Vol. 12 (2018).

[12] "https://khadijateefoundation.org/khadijatee-network-akhwat-bergerak/ diakses April 2024," t.t.

[13]*Rahasia Merubah Takdir (Jodoh, Rezeki, Sukses) https://www.youtube.com/results?search_query=rahasia+merubah+takdir, diases pada tanggal 25 Maret 2024*, t.t.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

penelitian, kajian yang berisikan pembahasan tentang konsep takdir Hanan Attaki.

B. Deskripsi Hanan Attaki Tentang Konsep Takdir di Youtube

1. Penafsiran Lisan UHA Tentang Takdir di Media Sosial (YouTube)

Gambar 1: ustadz Hanan Attaki sedang mengisi sebuah kajian di NTB.

Setelah penulis melakukan analisis, secara garis besar dalam video tersebut Hanan Attaki membagi pembahasan tentang konsep takdir menjadi tiga bagian, yang *pertama* membahas tentang pentingnya beriman kepada takdir Allah swt, *kedua* cara memandang takdir baik maupun takdir buruk, *ketiga* apakah takdir itu dapat diubah. Kemudian penulis akan mencoba menjabarkan lebih rinci keterangan-keterangan Hanan Attaki tentang takdir dalam video tersebut, agar didapatkan konsep takdir yang utuh.

Pertama, pentingnya beriman kepada takdir Allah SWT. Hanan Attaki menjelaskan banyak sekali kegalauan yang dialami anak muda, baik terkait masa lalu, masa depan sampai tentang fitrah. Nabi Muhammad SAW

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dalam sebuah hadits shahih, riwayat al-Baihaqi menjelaskan:

الإيمان بالقدر يذهب الهم والحزن

Artinya: "Beriman kepada qadar menghilangkan kesusahan dan kesedihan."

Dalam al-Quran ada beberapa kosa kata yang mempunyai makna sama atau berdekatan dengan depresi yaitu "huzn" (حزنٌ), "ghamm" (غمٌّ), "hamm" (همٌّ), "dlaiq" (ضيقٌ) dan "asaf" (أسف). Menurut Ibnul Qayyim al-Jauziyah dalam kitabnya Fawaid al Fawaid, dijelaskan bahwa "Hazn" adalah kesedihan karena peristiwa atau musibah yang sudah terjadi. Sedangkan "hamm" adalah kesedihan atau kekhawatiran tentang apa yang akan terjadi dimasa depan.[14] Dalam video "Rahasia Merubah Takdir: Jodoh, Rezeki, Sukses" Hanan menjelaskan maksud dari kata "hamm" dan "hazn", yang berasal dari bahasa Arab "hamm" adalah khawatir tentang masa depan, menggalaukan sesuatu yang belum terjadi. Sedangkan "hazn" ialah menyedihkan atau marah, terluka, tidak menerima, protes, sedih tentang masa lalu.[15] Jika dilihat dalam memaknai kata "hamm" dan "hazn" terlihat sama akan tetapi Hanan Attaki menggunakan bahasa dan kalimat yang lebih terperinci dan kekinian sehingga lebih bisa dipahami oleh sasaran dakwah Hanan Attaki yaitu generasi muda.

Dua penyakit tersebut dapat disembuhkan dengan cara beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT. Beriman kepada takdir adalah sesuatu yang amat sangat penting, karena jika tidak penting tidak akan masuk dalam salah satu rukun iman. dalam sebuah hadits dijelaskan tentang pentingnya Islam (fiqh), iman (akidah), dan ihsan (tasawuf). Dijelaskan dalam hadits Jibril, datanglah seorang laki-laki yang mengenakan pakaian putih dan berambut hitam, kemudian ia duduk berhadapan dengan

[14] Prof Dr Syihabuddin Qalyubi, Lc, Mag, "Depresi Menurut al-Quran : Jenis, pengertian dan 7 Terapi Menurut al-Quran," 2020, https://www.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/66/blog-post.html , diakses Mei 2024.

[15] Rahasia Merubah Takdir menit 07.08

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

nabi dan menanyakan beberapa pertanyaan. Salah satunya tentang Islam dan iman.

> *Artinya : ".....Pria itu berkata, "Wahai Muhammad, ceritakan padaku tentang Islam." Nabi bersabda, " Islam itu untuk bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Utusan Allah, mendirikan shalat, bersedekah, berpuasa di bulan Ramadhan, dan menunaikan ibadah haji ke Baitullah jika memungkinkan. . Laki-laki itu berkata, "Engkau telah berbicara dengan jujur." Kami terkejut ketika dia bertanya kepadanya dan mengatakan dia jujur. Dia berkata, "Ceritakan padaku tentang iman." Nabi bersabda, " Iman adalah beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan beriman kepada takdir, kebaikan dan keburukannya..... ".*[16]

Rukun iman merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, semua harus diyakini dan diimani tanpa memilih salah satunya. Termasuk dalam hal percaya atau beriman kepada takdir atau Qadha dan Qadar, meski takdir baik atau sebaliknya. Ustadz Hanan Attaki menjelaskan bahwa kita harus meyakini keduanya (takdir baik atau buruk) karena pasti ada kebaikan didalamnya, karena tidak mungkin Allah memerintah untuk meyakini sesuatu tanpa ada kebaikan didalamnya. Ia juga mengatakan bahwa belajar tentang takdir bukan belajar *doktrin*, karena jika Islam disampaikan secara doktrin maka orang Islam tidak akan siap dengan logika-logika orang liberal, karena tidak punya pertahanan, tidak memiliki jawaban, alasan, awareness (kesadaran) untuk menjawab logika orang-orang liberal. Maka ustadz Hanan Attaki membahas takdir secara lebih luas, yaitu

[16] https://almanhaj.or.id/12057-syarah-hadits-jibril-tentang-islam-iman-dan-ihsan.html diakses 27

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pembahasan tentang pentingnya beriman kepada takdir dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

Hanan mengungkapkan bahwa belajar takdir adalah belajar untuk *healing*. Seperti yang dijelaskan di awal bahwa beriman kepada takdir dapat menghilangkan dua penyakit hati yaitu *al-Hammu* dan *Hazn*, dan itu adalah *self healing* dan dapat mengobati diri sendiri. Relevansinya dengan kehidupan sehari-hari, dengan beriman kepada takdir adalah *self healing*, beriman kepada takdir adalah obat hati, beriman kepada takdir adalah *self awareness.* Beriman kepada takdir adalah sesuatu yang amat sangat penting terlebih untuk anak muda yang mempunyai kebutuhan *self healing, self awareness, self improvement*, agar dapat tumbuh dengan pertumbuhan yang terbaik.

Salah satu contoh Takdir adalah kisah sayyidah Maryam saat masih dalam kandungan ibunya.

فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ اِنِّيْ وَضَعْتُهَآ اُنْثٰىۗ وَاللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا وَضَعَتْۗ وَلَيْسَ الذَّكَرُ كَالْاُنْثٰىۚ وَاِنِّيْ سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَاِنِّيْٓ اُعِيْذُهَا بِكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ

Artinya *: "Ketika melahirkannya, dia berkata, "Wahai Tuhanku, aku telah melahirkan anak perempuan." Padahal, Allah lebih tahu apa yang dia (istri Imran) lahirkan. "Laki-laki tidak sama dengan perempuan. Aku memberinya nama Maryam serta memohon perlindungan-Mu untuknya dan anak cucunya dari setan yang terkutuk."*(QS Ali-Imran : 36)

Dalam Tafsir Al-Wajiz, Syaikh Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili seorang pakar ilmu fiqih dan tafsir negeri Suriah menafsirkan Qs Ali-Imran: 36 dan 37 yang menjelaskan tentang kisah sayyidah Maryam.

> "Maka setelah melahirkan Maryam, istri Imran menjawab, "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku melahirkan seorang anak perempuan," seraya memohon ampun. Dia tidak layak mendapat posisi di Baitul Maqdis. Adapun aku, aku bersumpah kepadaMu bahwa aku akan melahirkan seorang anak laki-laki. Pernyataan "Allah lebih mengetahui apa

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang dilahirkannya" dilontarkan Allah sebagai jawaban atas khayalan istri Imran yang ingin dibagikan kepada Allah. Selanjutnya dia berkata: Anak laki-laki yang saya janjikan untuk dilayani di Masjid Muqaddas tidak sama dengan anak perempuan yang saya lahirkan, yang tidak diperbolehkan mengabdi di sana. Laki-laki juga tidak menyukai perempuan. Maka jadikanlah dia sebagai hamba yang taat, sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam yang bermakna khadimah Tuhan. Dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada Engkau dari syaitan yang terkutuk dari rahmat-Mu".

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُوْلٍ حَسَنٍ وَّاَنْۢبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًاۙ

Artinya : *"Dia (Allah) menerimanya (Maryam) dengan penerimaan yang baik, membesarkannya dengan pertumbuhan yang baik".*

"Keadaan Maryam membaik ketika Allah dengan murah hati menerima komitmennya dan memberinya pendidikan yang layak. Dan Allah mengangkat suami bibinya, Zakaria, sebagai pengasuhnya, yang bertanggung jawab atas kebaikannya. Setiap kali Zakaria mengunjungi Maryam di mihrabnya, yang merupakan tempat duduk tertinggi dan tempat salat, dia menemukan bahwa buah-buahan dan makanan sedang tidak musimnya. "Wahai Maryam, darimana kamu mendapatkan makanan ini?" Zakaria bertanya. Maryam berkata, "Allah menyediakan makanan. Aku menerimanya dari Allah." Sesungguhnya tanpa batasan atau perhitungan, Allah memberikan rezeki kepada siapapun yang Dia kehendaki."

Ustadz Hanan Attaki menjelaskan contoh takdir pada kisah sayyidah Maryam, sebelum kelahiran Maryam ayah dan ibunya mengharapkan kelahiran anak laki-laki, namun saat lahir takdir berkehendak lain, ibunya melahirkan bayi perempuan yaitu Maryam. Ibunya mengatakan *"...aku melahirkan anak perempuan, dan*

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tidaklah sama antara laki-laki dan perempuan..." (Qs Ali Imran ayat 36). Meskipun begitu sayyidah Maryam tidak merasa putus asa atau ingin merubah takdirnya menjadi seorang laki-laki, bahkan sayyidah Maryam tumbuh menjadi perempuan dengan pertumbuhan yang sangat baik. *"....dan dia tumbuh dengan pertumbuhan yang sangat baik...."* (Qs Ali-Imran ayat 37). Ia tumbuh menjadi perempuan yang eksis dari perempuan-perempuan lain, meskipun awalnya ia diharapkan menjadi anak laki-laki. Menurut ustadz Hanan Attaki hal ini merupakan bentuk dari *self awareness*, *self improvement*-nya sayyidah Maryam. Karena ia dapat mengerti maksud dari takdir atau fitrahnya sebagai seorang perempuan. Dan hal inilah yang perlu dimiliki oleh anak-anak muda jaman sekarang.

Contoh lain takdir adalah kisah nabi Yusuf dan nabi Musa yang *survive* dengan takdirnya, ia lahir dengan kakak-kakak yang memiliki rasa dengki kepadanya, ia sampai dibuang ke sumur, ditemukan dan dibawa oleh musafir ke kota Mesir, disana ia difitnah dan dimasukkan ke dalam penjara. Semua yang terjadi kepada nabi Yusuf adalah ketentuan Allah. Akan tetapi nabi Yusuf dapat bertahan, dan tidak putus asa dengan ketentuan Allah. Ditahun yang berbeda kisah nabi Musa saat ia dilahirkan di tahun dimana di Mesir tidak diperbolehkan melahirkan anak laki-laki, nabi Musa dihanyutkan, ditemukan oleh sayyidah Asiyah yaitu istri raja Fir'aun yang ingin dihindari akan tetapi takdir berkata lain. Semua itu adalah ketentuan Allah swt. Tetapi pada masa nabi Musa dan nabi Yusuf itu tidak ada yang mempertanyakan tentang takdir, karena mereka beriman sepenuhnya dengan apa yang sudah Allah kehendaki. Beriman kepada takdir bukan hanya sekedar menerima takdir akan tetapi mereka percaya bahwasanya takdir tersebut adalah takdir yang terbaik yang telah Allah berikan kepada hambanya.

Pada pembahasan tentang beriman kepada qada dan qadar Hanan Attaki menyampaikan dan menjelaskan takdir dengan mengutip sebuah hadis yang telah dijelaskan diatas. Meskipun tidak disampaikan secara langsung tentang ayat al-Quran, terdapat ayat al-Quran

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang memiliki korelasi dengan hadis tersebut yaitu Qs al-Qamar : 49

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنٰهُ بِقَدَرٍ

Artinya : "Sesungguhnya Kami Menciptakan Segala Sesuatu dengan Segala Ukuran".

Menurut tafsir al-Maraghi, ayat ini menjelaskan bahwa segala sesuatu yang ada sebenarnya disediakan dan dibentuk oleh Tuhan, sesuai dengan pedoman hikmah-Nya yang maha luas dan sunnah-sunnah yang Dia anugerahkan kepada makhluk-Nya.[17]

Hanan Attaki membagi tingkatan beriman kepada takdir Allah swt menjadi tiga, *pertama,* percaya takdir, mereka mempercayai bahwa takdir itu adalah ketentuan Allah, selesai sampai disitu. *Kedua,* menerima takdir, berarti ia menerima takdirnya dan percaya sudah tidak ada pilihan yang lain lagi, seakan-akan ada rasa keterpaksaan didalamnya. *Ketiga,* meyakini takdir, menerima takdir dan yakin sepenuhnya bahwa hak tersebut adalah ketentuan terbaik yang Allah berikan, tidak ada keterpaksaan didalamnya. Di dalam rukun iman yang dimaksud beriman kepada takdir ialah bukan percaya, atau menerima akan tetapi yakin dan beriman dengan apa yang Allah tetapkan atau takdirkan. Ketika kita mampu yakin dengan takdir maka kita berada pada level dimana kita menganggap takdir adalah sebuah anugerah, suatu kebaikan, kita merasa beruntung dengan takdir Allah. Dan menurut ustadz Hanan Attaki ini merupakan tingkatan yang paling tinggi dalam beriman kepada takdir. Dan ketika seseorang telah sampai pada level tersebut, maka akan hilang rasa kecewa, hilang penyakit al-Hammu dan Hazn.

Dalam menjelaskan tentang Takdir Hanan Attaki menggunakan pandangan ahlussunnah wal jama'ah, tidak ekstrim kanan dan tidak ekstrim kiri, akan tetapi *wasathiyyah* (pertengahan). Dalam bab tentang takdir kata-kata yang tepat menurut Ahlussunnah Wal Jama'ah ialah

[17] Ahmad Mustafa Al-Maragi, "Tafsir Al-Maragi, terj. Bahrun Abu Bakar, dkk." (Semarang: PT. Toha Putra, 1989), hal 177.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

"kita merencanakan Allah yang menentukan". Maksud dari ungkapan tersebut, kita memiliki peran dalam merencanakan, baik rencana bumi ataupun rencana langit, baik ikhtiar bumi maupun ikhtiar langit. Ikhtiar bumi dapat dengan bekerja dengan sungguh-sungguh, berusaha dengan sungguh-sungguh. Ikhtiar langit dilakukan dengan cara berdoa, bershodaqoh, beribadah dengan sungguh-sungguh. Kita tetap memiliki peran dalam merencanakan akan tetapi semuanya Allah yang menentukan hasilnya. Takdir tidak semata-mata terjadi karena usaha kita, tetapi tidak pula berlepas tangan begitu saja dengan takdir. Manusia tetap harus berikhtiar, meskipun pada akhirnya Allah-lah yang menentukan, karena Allah memiliki sifat Asy-*Syakur*, yang artinya maha menghargai segala yang manusia usahakan dan ikhtiarkan. Sehingga tidak mungkin takdir yang Allah tetapkan untuk mendzolimi manusia, atau takdir Allah dalam rangka menyia-nyiakan amal kebaikan yang telah dilakukan.

اَنِّيْ لَآ اُضِيْعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى ۚ

Artinya: "*Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan perbuatan orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki maupun perempuan*. (Qs Ali Imran (3) : 159).

Ustadz Hanan Attaki menjelaskan bahwasanya Allah tidak pernah menyia-nyiakan amal manusia, baik laki-laki atau perempuan, semua ada balasannya meskipun sekecil *Mitsqola Darroh* (butiran padi), Allah memiliki balasan atas segala amal perbuatan, dan ketetapan Allah merupakan yang terbaik, kita merencanakan Allah yang menentukan tetapi Allah pasti menentukan yang terbaik untuk hambanya.

Kedua, bagaimana cara memandang takdir baik takdir baik ataupun takdir buruk. *Pertama* cara memandang takdir baik, percaya dan yakin ketentuan tersebut sudah yang paling baik, tidak ada lagi yang lebih baik dari apa yang sudah kita terima. *Kedua* cara memandang takdir buruk, yaitu dengan percaya dan yakin bahwa bersama kesulitan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ada kemudahan, atau didalam keburukan tersebut membawa kebaikan. Dijelaskan dalam Qs Al-Insyirah (94) : 5

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : *"Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan".*

Pada ayat lima dan enam Allah menerangkan salah satu sunnahnya, yaitu ajaran yang luas dan tidak berubah yang menyatakan bahwa setiap tantangan ada kemudahan yang menyertainya sepanjang individu yang menghadapinya berkomitmen untuk mengatasinya. Nabi Muhammad SAW yang datang sendirian, menghadapi tantangan dan penganiayaan sebelum kaum musyrik Mekah memboikot dirinya dan keluarganya, menjadi contoh nyata akan hal ini, dilarang melakukan jual beli dan dilarang mengadakan pernikahan, tidak ada yang boleh berbicara dengan beliau dan keluarganya selama setahun dan disusul setahun lagi sampai tiga tahun. Akan tetapi pada akhirnya mereka sampai pada kelapangan dan jalan keluar. Ayat diatas menyatakan bahwa kelapangan yang diperoleh nabi Muhammad disebabkan sebelum itu nabi Muhammad menghadapi tantangan terbesarnya. Namun beliau tetap bersikap positif dan tegas agar Anda tunduk pada sunnah, atau kehendak Allah. Artinya, begitu tantangan mencapai puncaknya, niscaya tantangan tersebut akan berakhir dan digantikan oleh kemudahan..[18]

Ustadz Hanan menjelaskan atau menafsirkan maksud ayat tersebut, ketika hidup diuji dengan suami, mungkin diberkahi dengan anak, saat mendapat ujian di dalam keluarga mungkin diberkahi dengan teman dan lain sebagainya. karena sesungguhnya kesulitan dan kemudahan itu satu paket tidak dapat dipisahkan. Saat mendapat ujian yang dirasa berat coba lihat dari sisi yang lain, kemudahan apa yang telah Allah berikan dalam hidup. Maka pentingnya

[18] Nurkhaeriyah Toto Santi Aji, "Konsep Ketenangan Jiwa Dalam Qs al-Insyirah Studi Tafsir al-Misbah Karya M Quraish Shihab," *Al-Mufassir*, No. 2, Vol. 3 (2021).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

beriman kepada qada' dan qadar *syarrihi wa khoirihi* (baik ataupun buruk).

Cara lain dalam memandang takdir buruk menurut ustadz Hanan adalah percaya bahwa di dalam keburukan tersebut membawa kebaikan. Dalam Qs Al-Baqarah (2) : 216

وَعَسٰٓى اَنْ تَكْرَهُوْا شَيْـًٔا وَّهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسٰٓى اَنْ تُحِبُّوْا شَيْـًٔا وَّهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ وَاَنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : *"....Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui".*

Jika dilihat dari asbabun nuzulnya ayat ini merupakan ayat yang turun ketika sedang terjadi peperangan. Didalamnya terdapat perintah untuk berperang, yaitu sesuatu yang tidak disenangi oleh manusia pada umumnya, akan tetapi peperangan itu bagaikan obat yang pahit, ia tidak disenangi akan tetapi harus diminum untuk memelihara kesehatan. Begitu juga dengan peperangan, karena sesungguhnya Allah mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk bagimu.[19] Kemudian Hanan Attaki mengaitkan ayat tersebut untuk menjelaskan tentang cara menerima takdir, ia menjelaskan jika pasangan, pekerjaan, nasib, keadaan, bukanlah kebaikan menurut kita dalam hidup, maka yakinlah bahwa kebaikan datang melalui hal tersebut.

Contohnya kisah Asiyah dan Fir'aun, Asiyah diberikan ujian lewat Fir'aun dan kebaikan datang dari ujian tersebut. Karena Asiyah bersabar dengan ujian yang Allah berikan kebaikan yang sangat besar kepada Asiyah. Asiyah merupakan salah satu dari empat perempuan sempurna di muka bumi, Allah menjamin Asiyah masuk surga, bahkan Asiyah sudah dapat melihat surganya saat

[19] M Quraish Shihab, "Tafsir Al-Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an" Vol. 1 (t.t.): Hal 460.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

masih ada di bumi, Asiyah wafat dalam keadaan tersenyum.

Maka Cara memandang takdir menurut ustadz Hanan Attaki, melihat takdir dengan iman dan *husnudzon billah* (berbaik sangka dengan Allah). Yakin bahwa takdir yang kita terima adalah yang terbaik, baik takdir yang baik maupun takdir buruk, karena bersama kesulitan ada kemudahan atau setiap kesulitan didalamnya ada kebaikan.

Ketiga, apakah takdir dapat diubah atau tidak. Allah memberikan kabar gembira dalam Qs Ar-Ra'd (13) : 39.

يَمْحُوا اللّٰهُ مَا يَشَآءُ وَيُثْبِتُۚ وَعِنْدَهٗٓ اُمُّ الْكِتٰبِ

Artinya *"Allah menghapus apa yang ia kehendaki dan menetapkan. Dan disisinya-lah ada ummul kitab"*

Dalam tafsir Ibnu Katsir ulama' tafsir berselisih paham tentang penafsirannya, banyak sekali pendapat tentang Qs ar-Ra'du ayat 39. Tetapi semua pengertian yang sudah diungkapkan oleh ulama' tafsir dapat disimpulkan bahwa takdir itu dapat dihapus oleh Allah menurut apa yang ia kehendaki dan ia juga menetapkan apa yang ia kehendaki.[20] Hanan memaparkan arti kata "menghapus dan menetapkan" menurut para mufassir terbagi menjadi tiga bagian :

Pendapat *pertama*, menjelaskan bahwa yang dihapus dan ditetapkan adalah (syariat agama), seperti datangnya syariat islam yang menghapus syariat agama yahudi dan nasrani karena agama islam menyempurnakan agama-agama terdahulu. Atau dalam islam terdapat kaidah Nasikh dan Mansukh. Nasikh merupakan hukum atau dalil syara' yang sifatnya menghapus suatu hukum atau merupakan subjek penghapus, sedangkan Mansukh merupakan hukum atau dalil syara' yang nantinya dihapus atau diganti atau juga merupakan objek penghapusannya. Ustadz Hanan

[20] "Tafsir Ibnu Katsir : Terjemah al-Quran Tafsir al-Quran Ilmu alQuran, Software al-Quran, Ebook al-Quran, Tilawah al-Quran, Murattal al-Quran.," t.t., http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-ar-rad-ayat-38-39, diakses 6 Mei 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memberikan contoh yaitu tentang waris, pada zaman dahulu di Madinah saat belum terjadi peristiwa *Fathu Makkah* hukum waris berbeda dengan sekarang.

Zaman dahulu saudara angkat menjadi ahli waris (orang yang boleh mendapatkan warisan) dari saudara angkatnya yang meninggal, seperti ketika orang anshar meninggal, maka saudara angkatnya dari muhajirin berhak mendapat warisan seperti hal-nya anak, hal ini dikarenakan kaum muhajirin saat itu termasuk orang yang kekurangan. Setelah peristiwa *Fathu Makkah*, hukum waris diubah, saudara angkat tidak lagi diperbolehkan menerima warisan dari saudara angkatnya karena sudah tidak ada kebutuhan. Dan yang berhak mendapat warisan adalah anak biologis dari hasil pernikahan yang sah.

Pendapat *kedua*, menjelaskan bahwa yang dihapus adalah (dosa). Dengan bertaubat Allah menghapus dosa, jika Allah berkehendak Allah mengampuni, jika Allah berkehendak Allah memberikan azab. Sholat menghapus dosa, dzikir.

Pendapat *ketiga*, jumhur ulama' (mayoritas ulama') menjelaskan bahwa yang dihapus ialah (takdir). Menurut para ulama' tafsir yang dimaksud "dihapus" disini ialah keadaannya bukan kejadiannya. Contoh waktu dan tempat peristiwa meninggal sudah tertulis dan tercatat di *Lauh al-Mahfudz* atau nama lainnya *Ummul Kitab* disisi Allah sebelum manusia diciptakan, lalu setelah diciptakan Allah memerintahkan malaikat menuliskan kembali saat sudah berada di rahim ibu, akan tetapi keadaannya Allah memiliki kuasa untuk merubah dan menetapkan. Dan semua itu masuk kedalam Qada' Allah, Qada' diartikan sebagai 'ilmu Allah atau pengetahuan Allah, sedangkan qadar adalah kejadiannya. Kejadiannya tidak berubah, jika ditetapkan akan meninggal pada tanggal sekian maka hal tersebut akan tetap terjadi atau tidak bisa dirubah, yang dapat diubah adalah keadaan saat meninggal, *khusnul khotimah* atau *su'ul khotimah*.

Umar bin Khattab dan Abdullah ibnu Mas'ud (ulama'nya para sahabat) mereka pernah berdoa.

> *"Ya Allah seandainya engkau mencatat aku sebagai orang yang sengsara, orang yang* celaka, *yang tidak*

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bahagia. Hapuslah catatanku, dan gantilah aku menjadi orang yang bahagia. Engkau menghapus yang engkau kehendaki dan menetapkannya. Dan disisimu ummul kitab"

Suatu hari Umar bin Khattab sedang berpergian dari Madinah ke suatu negeri, ditengah jalan Umar bin Khattab mendapat kabar bahwa di negeri tersebut diserang wabah yang menular. Ketika Umar mendengar berita tersebut Umar memerintahkan pasukannya untuk balik arah dan pulang. Salah satu orang bertanya kepadanya " wahai amirul mu'minin apakah kita lari dari takdir Allah?" kemudian Umar menjawab " iya, kita lari dari takdir Allah yang satu ke takdir Allah yang lain ". Maksud dari peristiwa tersebut adalah lari atau menghindar dari takdir yang buruk dan mengharap kepada takdir yang baik dan menghindari takdir buruk. yang dimaksud takdir disini ialah keadaan yang semua itu ada di dalam 'ilmu Allah dan tercatat di *Lauh al-Mahfudz*. Jadi tugas sebagai manusia adalah ikhtiar, merencanakan, berharap dan meminta kepada Allah, lalu Allah memiliki kuasa untuk mengubahnya.

Ustadz Hanan memberikan contoh pentingnya *husnudzon* dengan Allah, nabi Muhammad SAW pernah menceritakan kisah empat orang yang Allah masukan kedalam neraka karena ahli maksiat, kemudian karena mereka husnudzan kepada Allah, Allah perintahkan malaikat untuk memasukkannya kedalam surga, cerita itu menunjukkan bahwa Allah berkehendak merubah takdir, karena hambanya berhusnudzan kepadanya. Contoh lain keistimewaan berhusnudzan kepada Allah ialah kisah seorang nenek pada zaman nabi Musa a.s, pada zaman nabi Musa terdapat seorang nenek yang meminta untuk mendoakannya agar diberikan keturunan, kemudian nabi Musa mengatakan bahwa Allah sudah menakdirkannya tidak memiliki keturunan, akan tetapi nenek tersebut tidak putus asa, ia selalu berdoa dan yakin Allah akan merubah takdirnya dan mengabulkan doanya, nenek terus berdoa dengan *ilhah* (merengek) kepada Allah. Allah menyukai hamba yang *awwah* nama lain dari *ilhah*, yang artinya terus meminta pada jangka waktu yang sangat lama. Seperti kisah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

nabi Ibrahim yang meminta keturunan sampai 50 tahun lamanya. Tanpa disangka Allah mengabulkan doanya untuk mendapatkan keturunan dan Allah memiliki kuasa merubah takdirnya.

2. Konstruksi Tafsir Audiovisual Hanan Attaki dalam Aspek Tafsir

a. Metode Penyajian

Metode penyajian tafsir merupakan bentuk penjelasan mufassir atau cara mufassir dalam memaparkan makna Al-Quran. Tidak jauh berbeda dengan penyajian tafsir dalam kitab tafsir, sehingga metode penyajian tafsir audiovisual dibagi menjadi tiga, yaitu : global, rinci dan tematik.[21] Setiap metode memiliki karakter tersendiri.

Pertama, (global), banyak ditemukan penafsiran secara global dalam tafsir audio visual, penjelasan secara global dilakukan seorang mufassir dengan menjelaskan makna Al-Quran tidak secara detail tanpa menjelaskan hal-hal lain seperti Asbab al-Nuzul, linguistik dan lain-lain. metode ini biasa digunakan dalam sebuah pengajian yang dihadiri oleh berbagai elemen, terutama masyarakat awam yang kebanyakan menuntut penjelasan pada inti maknanya. Metode ini diterapkan beberapa mufassir agar makna Al-Quran mudah dipahami.

Kedua, (rinci), merupakan bentuk penjelasan tafsir yang menyajikan penjelasan dengan sangat mendetail. Mulai dari pembacaan al-Quran kemudian dipaparkan Asbab al-Nuzul, setelah itu pembahasan tafsir yang banyak merujuk pada kitab-kitab tafsir klasik dan beberapa hadis.

Ketiga, (tematik), penjelasan yang khusus pada tema-tema tertentu, baik tema ayat, surat maupun topik khusus dari Al-Quran itu sendiri. Dengan tujuan agar pendengar dapat memahami makna Al-Quran secara lebih dalam karena terfokus pada satu tema bahasan. Tematik juga dibagi menjadi tematik ayat, yang menjelaskan tafsir dalam bentuk penjelasan per ayat, atau suku kata

[21] nafisatuzzahro', "Transformasi tafsir al quran di era media baru : berbagai bentuk tafsir al quran audiovisual di YouTube," 2018.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

penyusun ayat Al-Quran. Tematik surat, yang berisikan penjelasan tentang suatu surat dalam al-Quran. Tematik topik, tafsir yang fokus pada penjelasan topik tertentu yang sedang hangat diperbincangkan atau tema yang kontroversial. Tafsir audio visual terdapat sebuah pesan bahwa tafsir muncul sebagai respon sebuah realita.

Jika dilihat dari vidio Hanan attaki di YouTube, yang berjudul " Saar Kamu Merasa Lemah .... Ingat Allah".[22] Ia menyampaikan makna al-Qur'an secara global (umum), seperti dalam menjelaskan maksud dari keesaan Allah dalam al-Quran surah ar-Ra'du ayat 28, ia menjelaskannya secara gamblang kemudian memberikan contoh dalam menggambarkan manusia dalam urusan beriman kepada kesaan Allah Penjelasannya juga tidak ktitis dan tidak mendalam dalam membahas tentang keesaan Allah. Hanan cenderung memberikan gambaran umum dan penjelasan yang singkat dan sederhana.[23] Metode tersebut dikira tepat untuk memberikan pemahaman orang awam tentang tafsir khususnya tentang keesaan Allah.

Akan tetapi disisi lain dalam video yang penulis teliti sekarang yang berjudul "Rahasia Merubah Takdir (Jodoh, Rezeki, Sukses)".[24] Hanan Attaki menggunakan metode tematik topik. Yaitu tentang takdir yang menjadi topik hangat diperbincangkan khususnya anak-anak muda, disampaikan di awal video, Seperti pada kalimat.

> "nabi Muhammad saw pernah menyampaikan sebuah nasihat terutama bagi anak-anak muda yang merasa galau, karena itukan masalah *camennya* anak muda ya, saya kan juga pernah

[22] *Hanan Attaki, Saat Kamu Merasa Lemah... Ingat Allah*, t.t., https://www.YouTube.com/watch?v=_RdvF0Y Z53c&t=2s, diakses pada tanggal, 28 April 2024 jam 15:05 WIB.

[23] Aufa Dzakiyyah Rahmi, "Tafsir dan New Media Studi Tentang Ayat Iman Menurut Hanan Attaki," *Jurnal Ulunnuha Jurnal Ulunnuha*, No. 2, Vol. 11 (2022): hal 161.

[24] *Rahasia Merubah Takdir (Jodoh, Rezeki, Sukses) Https://Www.Youtube.Com/Results?Search_query=rahasia+merubah+takdir, Diases Pada Tanggal 25 Maret 2024*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> muda nggak tau ya masih muda apa nggak. Dan sama masalah umumnya anak muda itu galau, galau tentang masa depan, galau tentang memilih jurusan, galau tentang masalah pertemanan, galau tentang jodoh itu yang paling sering".

Dalam satu jenis tafsir audiovisual ada sebuah pesan bahwa tafsir muncul sebagai respon suatu realita, internet menjadi arena virtual yang bisa digunakan untuk merespon realita yang terjadi di masyarakat. Seperti galau masalah fitrah sebagai seorang laki-laki atau perempuan.[25] Hanan Attaki juga menjelaskan tentang kekhawatiran anak muda akan fitrahnya yang berasal dari sebuah luka yang terjadi dimasa lalu. Seperti pada kalimat.

> "....istri saya pernah menangani pasien mental kita yang dia itu sudah sekitar tiga tahun jadi perempuan, padahal dia laki-laki banget. Sudah tiga tahun jadi perempuan hampir operasi karena dia pengen totally fisiknya perempuan dan kemarin baru akhlaknya perilakunya yang perempuan tapi fisiknya belum. Kemarin awal 2023 dia udah pengen operasi buat fisiknya kayak perempuan....."

Dari berbagai permasalahan anak muda salah satunya adalah kegalauan akan fitrahnya, menjadi salah satu topik yang sedang hangat diperbincangkan dan banyak terjadi di kalangan masyarakat akhir-akhir ini khususnya anak muda, membuktikan tafsir hadir untuk merespon realita yang terjadi. Selain tentang fitrah tema-tema tentang kegalauan dalam hal jodoh, rezeki, dan kesuksesan juga menjadi topik yang ramai di kalangan anak muda zaman sekarang. Hal ini merupakan bukti bahwa Hanan Attaki juga selain menafsirkan secara global, ia juga terkadang merespok kejadian yang sedang ramai di masyarakat khususnya anak muda, yaitu terkait

[25] R. Nasruallah, *R. Nasruallah 2014 Teori dan Riset Media Cyber (Cybermedia)* (Jakarta: Kencana, t.t.).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

masalah takdir. Bentuk tafsir ini terbukti memiliki daya tarik yang kuat di kalangan pengunjung YouTube.[26] Terbukti dari video tersebut ditonton sekitar 825.000 kali dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Metode penafsiran yang digunakan Hanan Attaki cenderung global karena dalam vidio tidak cukup mendalam untuk menjelaskan tentang takdir. Hanan cenderung memberikan gambaran umum, tidak menjelaskan asbab an-nuzul dan dari segi lingustiknya, penjelasannya cukup sederhana dengan tujuan agar dapat dipahami pendengarnya.

b. Pendekatan

Tafsir audio visual terdapat dua pendekatan yang ditemukan, yaitu *pertama*, pendekatan tekstual, merupakan pendekatan yang menggantungkan pada teks dan juga tradisi pada zaman nabi Muhammad saw, dan menggunakan kajian bahasa secara ketat. Dalam kajian audiovisual, pendekatan secara tekstual banyak bermunculan dalam bentuk rekaman penjelasan makna Al-Quran yang memfokuskan pada kajian bahasa. Contohnya tafsir dengan judul "Tafsir One Day One Ayat : al-Baqarah ayat 15". *Kedua*, pendekatan kontekstual, merupakan sebuah pendekatan yang mempertimbangkan konteks saat makna tafsir al-Quran di dijelaskan. Sebagian besar tafsir audio visual merupakan tafsir kontekstual, karena sebagian besar tafsir merupakan rekaman kajian tafsir yang direkam dari sebuah kajian tafsir bagi masyarakat.

Begitu pula dengan tafsir audio visual Hanan Attaki yang merupakan tafsir kontekstual. Salah satu contohnya dalam menjelaskan Qs Al-Insyirah (95) : 5

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : *"Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan".*

[26] nafisatuzzahro', "Transformasi Tafsir al Quran Di Era Media Baru : Berbagai Bentuk Tafsir al Quran Audiovisual Di YouTube,": Hal 48.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Hanan Attaki menjelaskan tafsiran ayat tersebut adalah cara memandang takdir buruk, yaitu dengan percaya dan yakin bahwa bersama kesulitan ada kemudahan, atau didalam keburukan tersebut membawa kebaikan. Ia jelaskan dengan kalimat:

> "...jadi kalo kita diuji dengan suami mungkin kita diberkahi dengan anak, jika kita diuji dengan anak mungkin kita diberkahi dengan keluarga, atau diuji dengan keluarga diberkahi dengan teman, diuji dengan teman diberkahi dengan sahabat yang lain dan seterusnya ndak pernah sendiri, pasti berdua dengan kemudahan, itu satu paket....".[27]

Kalimat tersebut menunjukkan bahwa Hanan Attaki menghadirkan konteks masyarakat dalam penjelasannya dan mencoba menerapkan pesan Al-Quran dalam sebuah realita yang ada di masyarakat. Hanan Attaki juga menekankan bahwa dakwahnya bukanlah narasi, akan tetapi ia mencoba menerjemahkan islam dalam aplikasi sehari-hari, yang disebut dengan istilah *life hacks* (cara hidup). Begitu pula dengan pembahasan tentang takdir Hanan ingin membawa penjelasan takdir bukan hanya sekedar teori saja, jangan jadi tambahan wawasan, jangan jadi ilmu syariat tapi harus jadi *life hacks*-nya anak muda, atau dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya.

c. Bahasa

Penyampaian tafsir audio visual banyak ditemukan berbagai bahasa yang digunakan, yang didasari oleh sifat global internet, yang dapat menyentuh berbagai kultur budaya. Internet merupakan sebuah sistem global yang dapat menghubungkan seluruh komputer di seluruh dunia. [28] sehingga internet dapat menghubungkan seluruh

[27] *Hanan Attaki, Rahasia Merubah Takdir (jodoh, Rezeki, Sukses)*, t.t., https://www.youtube.com/results?search_query=rahasia+merubah+takdir diakses 28 April 2024.

[28] Rusdiaonto, *cyber CRS : A guide to CRS comunication on cyber media* (Yogjakarta : Graha Ilmu, 2014).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

orang didunia. Sehingga tafsir audiovisual muncul dengan berbagai bahasa, seperti bahasa internasional, bahasa nasional, dan bahasa lokal. Munculnya berbagai bahasa mengisyaratkan perkembangan tafsir yang sangat luas, dan menunjukkan tafsir telah bersinggungan dengan realita di berbagai wilayah.

Hanan Attaki menggunakan bahasa nasional, atau bahasa Indonesia dalam vidionya di YouTube akan tetapi Hanan Attaki juga sering menyisipkan bahasa Internasional atau bahasa inggris pada videonya yang diunggah di YouTube. Dalam video yang penulis gunakan penulis yang membahas takdir, terdapat beberapa kata dalam bahasa Inggris, seperti *life style*, *self awarannes*, *self improvement, healing, table manner*.[29] Penggunaan bahasa tersebut dipakai karena bahasa tersebut dekat dengan bahasa yang biasa digunakan oleh anak-anak muda, sehingga dapat menarik audiens terlebih anak muda untuk tertarik mendengarkan videonya di YouTube.

d. Sumber Rujukan

Jika dilihat dari sumber rujukannya tafsir audio visual dibagi menjadi dua yaitu menggunakan satu reverensi kitab tafsir dan menggunakan beberapa reverensi dari kitab tafsir. tafsir audio visual memiliki beberapa hal dengan tafsir yang ditulis dalam sebuah kitab. Namun disatu sisi terdapat kesamaan, keduanya sama-sama merujuk beberapa kitab tafsir. tafsir audio visual memiliki porsi yang lain dalam merespon sebuah realita, mufassir banyak membahas secara praktis ayat-ayat Al-Quran. Karena pada umumnya tafsir audio visual disampaikan secara langsung kepada audiens.

Seorang mufassir pasti menggunakan kitab tafsir sebagai reverensinya, karena tidak mungkin penafsiran berangkat dari ruang yang hampa. Peran seorang mufassir baru adalah menambahi penjelasan tafsir yang ada atau yang digunakan sebagai rujukan, melalui pemaparan yang

[29] *Hanan Attaki, Rahasia Merubah Takdir (Jodoh, Rezeki, Sukses)*, t.t., Sukses) Https://Www.Youtube.Com/Results?Search_query=rahasia+merubah+takdir, Diases Pada Tanggal 25 Maret 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

baru, kenyataan serta ilmu baru selaku konteksnya. Begitu pula dengan Hanan Attaki penafsirannya lebih condong berpedoman pada tafsiran yang ada dalam kitab tafsir terdahulu, tetapi tidak hanya berpatokan pada satu rujukan penafsiran saja.

e. Sifat Mufassir

Sifat mufassir dalam hal ini dikaitkan dengan jumlah mufassir yang menafsirkan. Dibagi menjadi dua yaitu penafsiran secara individu dan penafsiran kolektif. Penafsiran individu dapat dilihat dari tafsir dari rekaman kajian maupun streaming dimana dalam penampilan visual sebuah tafsir hanya terdapat satu visual yang menjelaksan tentang tafsir Al-Quran. selain itu terdapat penafsiran kolektif, yang generalnya berada dibalik layar untuk menjelaskan sebuah tafsir. Tafsir ini menjadi hasil kerja kelompok yang dimunculkan dalam bentuk audivisual.

Pada vidio yang diunggah di YouTube dengan judul “Rahasia Merubah Takdir (Jodoh, Rezeki, Sukses)”. Terlihat saat acara dimulai terdapat Hanan Attaki sebagai narasumber dan seorang moderator, kemudian dipertengahan acara turut hadir habib Hasan Alaydrus. Namun dalam vidio tersebut ustadz Hanan Attaki secara individu dalam menyampaikan penjelasan tentang takdir.

f. Genre

Istilah "genre" yang digunakan dalam klasifikasi ini berbeda dengan "laun" yang sering digunakan dalam

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

teks Tafsir untuk merujuk pada warna atau nuans. Yang dimaksud genre dalam tafsir audio visual ialah berbagai kecondongan yang muncul dalam sebuah tafsir. beberapa genre tafsir yang biasa muncul adalah: genre sosial, linguistik, fiqih, spiritual, sains alam, idiologis, dan politik.[30] Dalam video YouTube yang berjudul "Rahasia Merubah Takdir (Jodoh, Rezeki, Sukses)", terlihat bahwa Hanan Attaki sedang menjelaskan tentang bab takdir, yang masuk dalam genre tafsir Akidah, akan tetapi dalam penafsirannya dalam video tersebut Hanan Attaki memiliki kecenderungan tafsir dengan genre sosial. Dapat dilihat dari ia mengaitkan penjelasan tafsir dengan kondisi sosial khusunya anak muda, yang memiliki kekhawatiran tentang masa depan dan takut dengan masa lalu. ia menyampaikanpenafsiran bukan sekedar narasi akan tetapi bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kontribusi Tafsir Audiovisual Hanan Attaki Terhadap Studi Tafsir di Indonesia

a. Metode Baru Tafsir Audiovisual Hanan Attaki

Kehidupan manusia pada saat ini tidak dapat lepas dari dunia digital maupun media sosial, salah satu media populer yang banyak digunakan manusia, termasuk dalam kajian tafsir ialah YouTube. Tafsir yang ditampilkan melalui YouTube merupakan bentuk campuran antara audio dan gambar yang dapat bergerak atau biasa dikenal dengan istilah audiovisual.

Selama ini tafsir dipahami sebagai hasil seorang mufassir dalam menafsirkan Al-Quran. yakni hasil penafsiran dalam bentuk kitab-kitab tafsir. Jika merujuk pada hal tersebut sehingga hal paling penting suatu hal dapat disebut sebagai tafsir ialah adanya penjelasan al-Quran dimana maknanya dapat diterima manusia. Apabila ditinjau lebih cermat apa yang ada didalam rekaman audiovisual tafsir juga telah memuat

[30] nafisatuzzahro', "Transformasi Tafsir al Quran Di Era Media Baru : Berbagai Bentuk Tafsir al Quran Audiovisual Di YouTube,".

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

syarat tersebut. Maka status vidio tafsir audiovisual sebagai tafsir ialah sesuatu yang bisa dipertanggung jawabkan. Hal utama yang membuat vidio kajian tafsir sebagai tafsir itu sendiri ialah adanya argumentasi baru tentang makna al-Quran oleh mufasir-nya. Sama halnya dengan kitab tafsir terdahulu yang mencantumkan berbagai berbagai pendapat mufasir terdahulu kemudian dikuatkan argumennya dengan mufassir baru penyusun kitab tafsir.[31] sebagian tafsir audiovisual memuat pemaparan yang berhubungan dengan kondisi kenyataan sehingga tergolong tafsir dengan metode kontekstual.

Tafsir audiovisual merupakan salah satu tafsir media sosial di era digital yang mempunyai peran penting dalam menyelesaikan permasalahan umat. Para mufasir kontemporer mencoba menguak "ruh" Al-Quran. salah satu peribahasa yang menjadi semboyan mufasir kontemporer ialah bahwa Al-Quran merupakan sebuah kitab suci yang *"Shalih li Kulli Zaman wal Makan"* sebuah kitab yang berlaku secara universal. Maka dengan munculnya tafsir media sebagai tonggak penyampaian pesan Al-Quran diharap mampu menyelesaikan berbagai permasalahan umat.

Ketika berdakwah diwajibkan untuk berpatokan pada sumber asli yaitu Al-Quran dan Hadis. harus diketahui bahwasanya tak semua dari pendakwah ialah seorang mufasir yang mengerti dan memahami Al-Quran ataupun hadis. Mana' al-Qatthan menjelaskan bahwasanya menjadi seorang mufasir wajib memiliki akidah dan keyakinan yang lurus, menjadikan Allah sebagai tuhan satu-satunya yang berhak disembah, menjalankan sunnah rasul, menjaga diri dari hawa nafsu yang dapat merugikan, ketika menafsiran mulai dari Al-Quran dengan Al-Quran kemudian melihat pada hadis nabi Muhammad saw mencantunkan qaul

[31] nafisatuzzahro', "Transformasi tafsir al quran di era media baru : berbagai bentuk tafsir al quran audiovisual di YouTube," *Hermeunetik jurnal ilmu al-Quran dan tafsir*, No. 2, Vol.12 (2018).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sahabi dan juga pendapatan para tabi'in, memahami asal mula bahasa Arab, mempunyai keahlian pada keilmuan yang berhubungan dengan pembahasan Al-Quran serta mampu berfikir secara kritis. Beberapa hal tersebut harus dimiliki oleh seorang juru dakwah yang ingin menafsirkan Al-Quran.

Vidio yang penulis teliti menjelaskan tentang takdir, Hanan menekankan bahwa bahwa dalam menjelaskan takdir ia bukan hanya akan membahas tentang cara mengimani takdir akan tetapi juga tentang apa hasil konkritnya dalam kehidupan sehari hari. Ia menegaskan:

> " lagi-lagi dakwah saya sejak 2014 itu bukan narasi, kalau saya menyampaikan literasi islam apakah itu tentang fikih, tentang akidah, kayak sekarang ini tentang akidah karena bab takdir atau tentang ma'rifatuallah. Saya selalu mencoba untuk menerjemahkan islam dalam aplikasi kehidupan sehari-hari. Kita nyebutnya dengan istilah *life haks* (cara hidup) , jadi bukan sekedar *life style* (gaya hidup) lagi malah lebih konkrit lagi....."[32]

Ungkapan tersebut menegaskan bahwasanya Hanan Attaki menyampaikan literasi islam dengan menjelaskan ayat sesuai dengan konteks zaman terkini. Ketika menafsirkan sebuah baris, Hanan pertama-tama mengklarifikasi isu-isu kontemporer dengan bantuan sebuah kisah kuno, dan kemudian ia menafsirkan makna ayat tersebut berdasarkan realitas kontemporer. agar penonton dapat memahami sebuah ayat dan maknanya tanpa masalah.[33] Hal yang sama juga dilakukan Hanan Attaki dalam vidio audiovisual yang menjelaskan tentang takdir.

---

[32] *Hanan Attaki Rahasia merubah (Takdir, Jodoh dan Sukses*, t.t., https://www.youtube.com/results?search_query=rahasia+merubah+takdir , diakses pada tanggal 25 maret 2024.

[33] Aufa Dzakiyyah Rahmi, "Tafsir dan New Media Studi Tentang Ayat Iman Menurut Hanan Attaki," *Jurnal Ulunnuha*, No. 2, Vol. 11 (2022): hal 162.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Upaya mufassir untuk menyampaikan pesan al-Quran dengan menciptakan berbagai metode-metode kekinian, hingga sistematika penafsiran al-Quran di era digital, tafsir kontemporer (tafsir media sosial) banyak memberikan sumbangan pemikiran pada persoalan umat di era modern hingga manfaatnya dapat dirasakan dalam studi tafsir Indonesia. Dengan memunculkan berbagai cendekiawan yang menyampaikan metode-metode baru dalam penafsiran al-Quran yang dapat melahirkan berbagai konstruksi pemikiran baru dalam khazanah kajian keislaman seperti dalam hal akidah, muamalah, dan akhlak. Selain itu para mufassir kontemporer juga berupaya menciptakan berbagai gagasan-gagasan baru pada bidang politik, ekonomi, militer maupun sosial kemasyarakatan.[34]

Tafsir audiovisual yang ditujukan pada penafsiran Hanan Attaki di YouTube berkontribusi yang besar pada kajian tafsir. terkait dengan vidionya dengan tema takdir (Akidah). Hanan Attaki menggunakan sumber penafsiran al-Quran dan Hadis nabi saw berkaitan dengan tema, kemudian menafsirkannya dengan merujuk pada beberapa kitab tafsir terdahulu, dan ditambahi dengan penyampaian kata yang mudah untuk dimengerti oleh audiensnya dengan mencoba menerjemahkan bahasa al-Quran ke bahasa zaman sekarang, yakni kalimat yang lebih mudah dari bahasa kitab klasik, jika menelisik sasaran dakwahnya adalah generasi muda yang tidak terlalu paham bahasa tafsir.

b. Konstruksi Pemikiran Baru Dalam Hal Akidah, Khususnya Tentang Masalah Takdir

Pembahasan tentang takdir adalah sesuatu yang telah lama dibahas bahkan sejak zaman nabi Muhammad saw. Pengertiannya pun berbagai macam. Dalam bacaannya tentang al-Misbah, Quraish Shihab menyatakan bahwa semua peristiwa di alam semesta ini, terlepas dari besarnya, tempat, atau waktunya, sudah ditakdirkan dan berasal dari Allah. Inilah yang

[34] Amin, "Kontribusi Tafsir Kontemporer dalam Menjawab Persoalan Ummat," t.t., hal 11.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dia sebut sebagai takdir. Meskipun frasa "takdir" dan "sunnatullah", atau hukum alam, serupa, namun takdir juga mengacu pada hukum sosial.[35] Sementara itu, Sayyid Qutub dalam penafsirannya terhadap Fi Zilalil Quran berpendapat bahwa peran manusia dan kekuasaan Tuhan tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena sebelum penciptaan di dalam rahim manusia, terjadi proses pertama yaitu penggabungan air mani dan sel telur.[36]

Seiring dengan kemajuan teknologi dan munculnya berbagai video tafsir audiovisual juga diiringi dengan memunculkan berbagai problem. Memunculkan berbagai cendekiawan yang menyampaikan metode baru penafsiran yang kemudian melahirkan berbagai konstruksi pemikiran baru, dalam khazanah keislaman.[37]

Pada video tafsir audio visual yang penulis teliti Hanan Attaki menjelaskan khazanah keislaman dalam bidang akidah yaitu takdir. Hanan menyampaikan bahwa dakwahnya itu bukan hanya sekedar narasi, ia menyampaikan literasi islam baik dalam bab fiqih, akidah, atau tentang ma'rifatullah, ia mencoba menerjemahkan islam dalam aplikasi sehari-hari, yang disebut dengan istilah *life hacks* (cara hidup). lebih lanjut mengenai konstruksi pemikiran Hanan Attaki terhadap eksistensi tafsir al-Quran di era digital sebagai bentuk upaya perwujudan pesan al-Quran yang dapat disampaikan dan diterima oleh seluruh umat di dunia, ada berbagai konstruksi pemikiran Hanan Attaki dalam bidang akidah khususnya dalam membahas tentang takdir. Yang dibagi menjadi tiga yaitu pentingnya mengimani takdir, kemudian cara menyikapi takdir baik maupun buruk dan apakah takdir itu dapat diubah.

Dalam membahas tentang pentingnya beriman pada takdir, Hanan Attaki menyampaikan sedikit

[35] M Quraish Shihab, "Wawasan Alquran" (Bandung: Mizan, 1996).
[36] Sayyid Quthb, "Fi Zilalul Qur'an," t.t.
[37] Amin, "Kontribusi Tafsir Kontemporer dalam Menjawab Persoalan Ummat."

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kutipan dalam video tafsir audiovisual yang ada di YouTube yaitu:

> "belajar tentang takdir sebenarnya bukan belajar doktrin, kesannya kayak dipaksa. Takdir itu adalah belajar untuk healing, karena dalam hadis nabi dijelaskan bahwa beriman kepada qada dan qadar bisa menghilangkan dua penyakit hati yaitu *al-hamm* dan *hazn*, dan itu adalah *healing*, *self healing* bagi diri kita, bisa mengobati diri kita dari dua penyakit yaitu khawatir tentang masa depan bisa galau, khawatir, gelisah dan seterusnya dan penyakit sedih dengan masa lalu bisa sakit hati, bisa luka, dendam, marah, trauma, dan macam-macam yang lainnya. semua penyakit itu bisa sembuh kalau kita bener-bener tau cara beriman kepada takdir. "

Kemudian pembahasan yang selanjutnya adalah tentang cara memandang takdir baik dan takdir buruk. Dalam videonya ia mengungkapkan bahwa :

> "adanya kesulitan pasti disertai dengan kemudahan, adanya kesulitan pasti disertai dengan kemudahan, satu paket. Jadi kalau kita diuji dengan suami, mungkin kita diberkahi dengan anak, diuji dengan anak diberkahi dengan keluarga, atau diuji dengan keluarga diberkahi dengan teman, diuji dengan teman diberkahi dengan sahabat yang lain dan seterusnya. Tidak sendiri pasti berdua dengan kemudahan itu satu paket."

Pada pembahasan yang selanjutnya yaitu tentang kepastian sebenarnya apakah takdir itu dapat berubah atau tidak, dalam video tersebut ia menyampaikan bahwa:

> "jadi temen-temen yang dihapus itu kata ulama tafsir keadaannya bukan kejadiannya. Contoh kita matinya kapan itu sudah takdir tercatat di lauh al-mahfudz nama lain dari lauh al-mahfudz adalah ummul kitab. Sebelum kita diciptakan itu sudah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ditulis di lauh al-mahfudz, ketika kita diciptakan ditulis ulang lagi oleh malaikat, jadi dua kali kita dicatat. Dicatet yang pertama di lauh al-mahfudz namanya ummul kitab, tidak ada yang tau malaikat juga tidak tau, kemudian Allah suruh malaikat tulis ulang ketika di rahim ibu, baru malaikat tahu, udah dicatet tu kapan ajal kita, mati kita kapan, dimana tapi keadaannya Allah yamhu wa yusbit. Allah berkehendak menghapus dan menetapkan."

C. Analisis

1. Analisis Penafsiran Lisan Hanan Attaki Tentang Konsep Takdir di YouTube

Dalam video yang penulis teliti dengan judul "Rahasia Merubah Takdir: Jodoh, Rezeki, Sukses. Ia membagi pembahasan menjadi tiga yaitu tentang pentingnya beriman kepada qada' qadar, cara menyikapi qada qadar baik maupun buruk, lalu pembahasan yang terakhir pembahasan yang menarik sehingga dijadikan thumbnail dalam video tersebut yaitu tentang apakah sebenarnya takdir itu dapat diubah. Seperti terkait masalah jodoh, pertemanan, kaya atau miskin, fitrah dan lain sebagainya, hal tersebut menjadi sesuatu yang dikhawatirkan dan ditakutkan oleh anak muda. Kemudian Hanan Attaki mencoba menjawabnya menjelaskan tentang konsep takdir yang sebenarnya menurut al-Quran dan hadis dalam sebuah kajian yang di upload di media sosial YouTube.

Hal pertama yang menjadi pembahasan Hanan Attaki ialah terkait dengan "pentingnya beriman kepada qada dan qadar Allah" pada awal pembahasan Hanan Attaki menggunakan hadis yang mengungkapkan bahwa beriman kepada qada dan qadar dapat menghilangkan rasa khawatir tentang masa depan dan rasa takut tentang masa lalu. Setelah penulis teliti hadis tersebut menjelaskan tafsiran Qs Qamar ayat 49, bahwa Allah telah mengatur segalanya.

Jadi yang dimaksud dengan beriman kepada takdir ialah bukan hanya sekedar percaya dan menerima akan tetapi meyakini bahwa takdir Allah itu yang terbaik. Jika

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sudah muncul keimanan terhadap takdir maka akan hilang penyakit khawatir tentang masa depan ataupun takut dengan luka masa lalu. Hal ini disebut ustadz Hanan sebagai bentuk *self Healing* (penyembuhan diri), *self awareness* (*self improvement*, bagi diri sendiri. Kita merencanakan Allah yang menentukan tetapi Allah pasti menentukan yang terbaik untuk hambanya, karena Allah tidak pernah menyia-nyiakan amal manusia baik itu laki-laki maupun perempuan meski amal itu hanya sebesar butiran padi semua ada balasannya.

Dalam memandang tentang takdir baik dan takdir buruk Hanan Attaki menggunakan Qs al-Insyirah (94) ayat 5 dan Qs Al-Baqarah (2) ayat 216. Hanan Attaki menggunakan kedua ayat tersebut untuk menjelaskan cara beriman pada takdir Allah, takdir baik maupun takdir buruk. Takdir baik tentu akan dipandang baik, namun sebaliknya takdir buruk jangan langsung memandang tidak ada satupun kebaikan didalamnya, lihat dari sisi yang lain takdir tersebut. Pasti setiap keburukan akan ada kebaikan atau kebaikan hadir karena keburukan tersebut, karena sejatinya keduanya (baik dan buruk) merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Maka wajib memandang takdir dengan iman dan *huznudzon billah* (berbaik sangka kepada Allah).

Untuk menjawab pertanyaan apakah takdir dapat dirubah Hanan Attaki menggunakan Qs ar-Ra'd (13) : 39. Dan ia termasuk dalam jumhur ulama' yang menjelaskan bahwa takdir itu dapat diubah dan ditetapkan. Hanan menjelaskan bahwa yang dapat diubah dari takdir adalah keadaannya bukan kejadiannya. Ketika Allah telah menetapkan kematian seseorang ummul kitab (Lauh al-Mahfudz) dan hanya Allah yang mengetahuinya. Kemudian Allah menuliskannya kembali saat di rahim ibu dan hal ini diketahui oleh malaikat Allah. Dan Allah memiliki kuasa untuk merubah dan menetapkannya. Yaitu keadaan saat meninggal *khusnul khotimah* atau *su'ul khotimah*, yang sesuai dengan amal perbuatan yang dilakukan saat ia masih hidup.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Analisis Konstruksi Tafsir Audiovisual Hanan Attaki dalam Aspek Tafsir.

Pada video audio visual Hanan Attaki yang **berjudul "Rahasia Merubah Takdir: Jodoh, Rezeki, Sukses."**

Tabel 1. Tabel Klasifikasi Tafsir Audiovisual

Tafsir Audiovisual	Aspek Tafsir	Metode	Tematik Topik, Metode Penyampaiannya Cenderung global
		Pendekatan	pendekatan kontekstual
		Bahasa	Bahasa Nasional dan bahasa Internasional
		Sumber Rujukan	Referensi Kitabnya Tidak Terikat Pada Satu Kitab Tafsir (Jamak)
		Sifat Mufassir	Individu
		Genre	Pembahasan tentang takdir merupakan bagian akidah, akan tetapi Hanan Attaki menjelaskan ayat juga dengan mengaitkan penjelasan tafsir dengan keadaan sosial.
	Aspek Media	Produser	Kelompok (komunitas Akhwat Bergerak NTB)
		Penampakan Visual	Dalam video tersebut Hanan Attaki menyampaikan kajian didepan banyak audiens tanpa menggunakan bantuan media apapun, yang terlihat pada video tersebut terdapat satu orang sebagai moderator, kemudian Hanan Attaki

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

			sebagai Narasumber dan habib Hasan alaydrus
		Produksi	Rekaman Kajian Tafsir Hanan Attaki

Video yang berjudul "Rahasia Merubah Takdir: Jodoh, Rezeki Sukses" menggunakan tematik tema yaitu tentang kegalauan anak muda tentang masalah takdir yang didalamnya terkait dengan jodoh, pertemanan fitrah dan banyak yang lain. Namun penjelasannya dapat digolongkan penjelasan yang global (umum), karena dalam menafsirkan ayat Hanan Attaki tidak menjelaskan secara kritis dan terperinci, ia juga tidak memaparkan tentang asbab an-nuzul suatu ayat, sehingga dapat digolongkan global (umum).

Pembahasan takdir merupakan pembahasan aqidah. akan tetapi dalam penafsirannya ia menggunakan genre sosial. Karena tafsir ini muncul sebagai respon dari banyaknya anak muda yang mulai ragu akan fitrahnya, sebagai seorang laki-laki maupun perempuan. Kegalauan tentang masa depan yang banyak terjadi kepada anak-anak muda jaman sekarang. Metode Hanan dalam video tersebut menggunakan pendekatan kontekstual. Ia tidak hanya menjelaskan teks akan juga tentang konteks yang ada, bahasa yang digunakan Hanan Attaki dalam menjelaskan maksud suatu ayat dapat dibilang kekinian, ia beberapa kali menggunakan bahasa yang dekat dengan anak muda, sehingga dapat menarik perhatian dan mudah dipahami. Dalam videonya Hanan Attaki menyampaikan penafsiran secara individu atau sendiri, ia menjelaskan takdir secara global dan tidak terikat pada satu kitab tafsir.

Terkait aspek media video tersebut merupakan rekaman kajian tafsir yang diunggah oleh Akhwat

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Bergerak NTB saat Hanan Attaki melakukan kajian secara langsung di Aceh.

3. Analisis Kontribusi Tafsir Audiovisual Hanan Attaki Terhadap Studi Tafsir

Hanan Attaki merupakan sosok yang memang banyak dikenal sebagai seorang pendakwah yang dekat dengan kalangan anak muda. Karena mulai dari penampilan, pembawaan dan bahasanya saat kekinian. Namun ia merupakan sosok yang membawa pengaruh yang besar khususnya dikalangan anak muda. Ia memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk memperkenalkan al-Quran dengan bahasa yang tidak biasa digunakan dalam kitab-kitab tafsir klasik. ia ingin menyampaikan kajian Islam bukan hanya sekedar narasi akan tetapi sebagai pegangan, yang ia sebut dengan istilah *life hacks* (cara hidup) sehingga dapat sesuai dengan realita yang ada saat ini.

Adanya konstruksi pemikiran di bidang akidah karena dalam video tersebut membahas tentang takdir. Dalam vidio tersebut Hanan mengungkapkan beberapa kali bahwa belajar takdir itu adalah bentuk *healing*, *self awareness* dan *self improvement* bagi sendiri. dalam konteks kekinian istilah *healing* merujuk untuk menyembuhkan gejala psikologis yang meliputi kecemasan, depresi atau gejala depresi seperti (sedih, gugup dan khawatir). Sedangkan *self awareness* adalah kesadaran diri yaitu kemampuan mengenali dan memahami diri sendiri secara menyeluruh baik watak, emosi, cara pandang dan lain-lain, ia juga mampu melakukan refleksi dan introspeksi diri. Kemudian *self improvement* atau pengembangan diri merupakan segala bentuk proses, usaha, tindakan untuk mengembangkan diri baik dari segi bakat, kemampuan dan keterampilan. Jika kita dapat memahami apa konsep takdir yang disampaikan Hanan Attaki maka kita akan tumbuh menjadi pribadi yang memiliki kepribadian yang baik dan memiliki kesehatan mental.

REPOSITORI IAIN KUDUS